

GLOSARIUM

<i>Banten Pejati</i>	: Sarana untuk memperlakumkan tentang kesungguhan hati, atau biasa disebut “sesajen”
<i>Barungan</i>	: Permainan alat musik secara bersama-sama (ansambel)
<i>Bass</i>	: Jenis suara rendah yang menjadi pemacu tempo
<i>Bilah</i>	: Bagian bambu (bambung) yang dikupas dan siap dijadikan untuk rindik
<i>Bambung</i>	: Bambu yang sudah dipotong dan siap dijadikan untuk rindik
<i>Galungang Petung</i>	: Nama bambu yang bambunya berukuran besar
<i>Gerantang</i>	: Istilah lain dari rindik
<i>Joged Bambung</i>	: salah satu tarian tradisional dan pergaulan di Bali
<i>Kotekan</i>	: sesuatu yang diulang dan menjadikan bersahut-sahutan
<i>Mutik</i>	: Pisau kecil yang biasa digunakan warga Bali untuk mengupas sesuatu
<i>Ngibing</i>	: Penonton ikut menari bersama penarinya seperti saweran
<i>Panggul</i>	: Alat pemukul untuk membunyikan rindik
<i>Panglet</i>	: Bambu kecil seperti lidi yang panjangnya sekitar 2 cm untuk penahan bilah bambu pada <i>pelawah</i>
<i>Pelawah</i>	: Tempat untuk meletakkan bilah bambu dengan posisi menggantung yang nantinya akan disebut sebagai rindik
<i>Pengisap</i>	: Sebuah peran yang dilakukan seseorang dengan memainkan rindik dengan metode permainan <i>slangsih</i>
<i>Pengumbang</i>	: Sebuah peran dilakukan seseorang dengan memainkan rindik dengan metode permainan <i>polos</i>
<i>Polos</i>	: Cara permainan yang dimana memainkan melodi aslinya

Slangsih : Cara permainan yang dimana memainkan melodi yang melintasi melodi aslinya, sehingga terdengar seperti bersahut-sahutan

Tingklik : alat musik tradisional Bali berlaras slendro

Titilaras : Sebutan lain dari tangga nada yang biasanya dipakai dalam karawitan

Tungguhan : Satuan pada bilah bambu

Tuner : Alat untuk menyelaraskan nada

Tuning : Proses menyelaraskan nada



Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

Tujuan Umum :

Mendapatkan data mengenai organologi rindik buatan Made Sudana

Tujuan Khusus :

1. Mendapatkan data mengenai organologi rindik
2. Mendapatkan data mengenai proses pembuatan rindik

Indikator :

Narasumber atau pakar yang dipilih dalam pencarian data untuk memberikan penjelasan mengenai deskripsi rindik

PEDOMAN OBSERVASI

No.	Jenis Kegiatan	Indikator
1.	Proses Pembuatan Rindik Buatan Made Sudana	a. Peralatan yang digunakan dalam membuat rindik b. Proses pembuatan rindik
2.	Cara Penyesuaian Nada Alat Musik Rindik Buatan Made Sudana	a. Pemilihan bambu b. Penyeteman c. Penyelesaian

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

NO.	NARASUMBER	PERTANYAAN
1.	Made Sudana	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana asal usul rindik lahir? b. Sejak kapan rindik digunakan pada Tari Joged Bumbung? c. Apakah kegunaan rindik? d. Bambu apa yang cocok digunakan untuk membuat rindik? e. Bagaimana kondisi bambu yang cocok untuk digunakan sebagai material pembuatan rindik? f. Dimana bisa mendapatkan bahan untuk membuat rindik? g. Bagaimana kemenarikan bambu yang dipilih untuk membuat rindik? h. Ada berapa jenis rindik dibuat? i. Bagaimana ukuran rindik yang dibuat? j. Apakah ukuran rindik mempengaruhi suara yang dihasilkan? k. Kesulitan apa yang ditemukan ketika menentukan serta membuat ukuran rindik?

		<ul style="list-style-type: none"> l. Bagaimana nada yang dihasilkan? m. Bagaimana cara mengukur bambu yang dikupas? n. Apakah ukuran bambu yang dikupas tersebut mempengaruhi nada yang dihasilkan? o. Bagaimana penentuan nada pada rindik baik memakai alat ataupun tidak? p. Alat-alat apa saja yang biasa digunakan dalam membuat rindik? q. Bagaimana proses pembuatan rindik? r. Kesulitan apa yang ditemukan pada proses pelarasan nada pada rindik? s. Bagaimana cara memainkan rindik?
2.	<p>Anak Agung Made Putra</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana asal usul rindik lahir? b. Sejak kapan rindik digunakan pada Tari Joged Bumbung? c. Apakah kegunaan rindik? d. Bambu apa yang cocok digunakan untuk membuat rindik? e. Bagaimana kondisi bambu yang cocok untuk digunakan sebagai material pembuatan rindik? f. Dimana bisa mendapatkan bahan untuk membuat rindik? g. Bagaimana peran rindik terhadap masyarakat?

		<p>h. Bagaimana pendapat Bapak tentang rindik buatan Made Sudana?</p> <p>i. Bagaimana dengan kualitas rindik buatan Made Sudana, baik bahan bambu maupun produksi suara yang dihasilkan?</p> <p>j. Apa yang menarik dari rindik buatan Made Sudana?</p>
--	--	---



Lampiran 3

HASIL WAWANCARA 1

Pewawancara : Alfrinda Clara

Narasumber : Made Sudana

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana asal usul rindik lahir?	<p>Rindik lahir pada jaman Kerajaan Majapahit yang dimana sedang ada proses migrasi dari orang-orang Wengker. Lalu orang-orang Wengker tersebut membawa senjata yang menggunakan alat musik Angklung Reyog. Karena adanya serangan dari Kerajaan Demak, orang-orang Wengker tersebut ke Bali dan membawa Angklung Reyog beserta sebagian gamelan. Namun karena ada beberapa bagian rusak dan berubah posisi saat sampai di Bali, mereka menata ulang Angklung Reyog tersebut dengan cara dipukul seperti memainkan Gambang. Akhirnya munculah alat musik baru yang dinamakan rindik, yang dalam Bahasa</p>

		Jawa Kuno berarti ditata rapi dengan celah sedikit.
2.	Sejak kapan rindik digunakan pada Tari Joged Bumbung?	Sejak awal mula Tari Joged Bumbung ada, yang diadakan oleh petani untuk hiburan mereka. Rindik digunakan untuk mengiringi Tari Joged Bumbung karena arti bumbung adalah bambu.
3.	Apakah kegunaan rindik?	Untuk hiburan, bahkan berkembang sampai saat ini untuk iringan musik di pernikahan, sampai festival budaya.
4.	Bambu apa yang cocok digunakan untuk membuat rindik?	Bambu tabah dan bambu santong, karena bambunya kuat dan tidak mudah pecah, serta menjadikan suara lebih panjang dengungannya. Bambu tamblang juga cocok untuk dijadikan bahan dalam membuat rindik, karena bunyi yang dihasilkan lebih bergema serta lebih keras dari bambu tabah dan bambu santong, namun tipis sehingga mudah pecah.
5.	Bagaimana kondisi bambu yang cocok untuk digunakan sebagai material pembuatan rindik?	Bambu yang kadar airnya sedikit atau lembab, dan sudah tua yang kering kisaran 5-6 tahun. Bambu harus dijemur sampai 6 bulan. Saat ingin membuat

		<p>rindik, bambu yang disediakan harus kering dan tidak boleh basah, apalagi sampai masuk ke ruas bambu, karena itu akan menyulitkan proses tuning bilah bambu. Jika basah, proses tuning bisa berkali-kali bahkan sampai seminggu, sedangkan kalau kering atau kondisi sempurna, proses tuning hanya sekali saja dan kalau masih harus tuning hanya memerlukan waktu sampai 2 hari.</p>
6.	Dimana bisa mendapatkan bahan untuk membuat rindik?	<p>Di daerah Buleleng, Jembrana, Gianyar, yang tumbuhnya berada di daerah datar, ditepi aliran sungai, di daerah yang curam, dan perbatasan daerah hak milik.</p> <p>Mendapatkan bahannya juga bisa dibeli di tempat penjualan bumbung.</p>
7.	Bagaimana kemenarikan bambu yang dipilih untuk membuat rindik?	<p>Ukuran bambu baik pada bambu santong atau tabah memiliki panjang 8-10 m, yang buluh mudanya berwarna hijau saat masih muda, namun setelah tua berwarna keputih-putihan. Bambu tersebut bisa menjadikan 1 rindik dari 2 bambu secara utuh, walaupun 1/3 pada ujung-ujung bambu</p>

		<p>harus dipotong terlebih dahulu karena terlalu tebal dan tipis untuk dijadikan rindik. Untuk ketebelan bambu memiliki ukuran yang cukup tebal sampai 6 mm, serta panjang ruas pada bambu sekitar 35-60 cm. dalam membuat rindik, ukuran bambu tiap tungguhnya berbeda-beda, tergantung dari frekuensi yang nantinya akan diproduksi.</p>
8.	Ada berapa jenis rindik dibuat?	Hanya 1, karena standar rindik berlaras slendro dan dimulai dari <i>ndung</i> (sol).
9.	Bagaimana ukuran rindik yang dibuat?	Menentukan ukuran rindik berarti mengukur ukuran pelawah. Pelawah memiliki panjang sekitar 88-94 cm, lebar sekitar 23-55, dan tinggi sekitar 20-50 cm.
10.	Apakah ukuran rindik mempengaruhi suara yang dihasilkan?	Kalau dilihat dari tungguhnya pasti akan mempengaruhi nadanya, antara lebih tinggi ataupun lebih rendah produksi suara yang dihasilkan.
11.	Kesulitan apa yang ditemukan ketika menentukan serta membuat ukuran rindik?	Kesulitan muncul ketika sudah mulai mengupas bilah bambu dengan ukuran lebih besar, biasanya 3 bilah bambu yang ukurannya lebih besar yang membuat

		<p>proses memotong dan mengupas bambu lebih sulit, karena ada bagian bambu yang sulit dipotong (bagian ros) dan terlebih susah lagi jika dikupas, jadi harus memperkirakan bagian bambu yang dipotong di tempat yang efektif untuk dikupas.</p>
12.	Bagaimana nada yang dihasilkan?	<p>Nada yang dihasilkan tergantung ukuran panjang bambu, baik yang dipotong maupun yang dikupas, sesuai dengan ukuran bilah dan bambung, serta nada yang ditentukan. Karena, penyeteman merupakan proses menyesuaikan nada satu atau banyak nada dari alat musik untuk menetapkan jarak yang khas antara nada-nada tersebut, yaitu antara bilah-bilah bambu untuk tunggahan rindik.</p>
13.	Bagaimana cara mengukur bambu yang dikupas?	<p>Dengan cara dihitung menggunakan meteran, lalu ditandai dengan pensil.</p>
14.	Apakah ukuran bambu yang dikupas tersebut mempengaruhi nada yang dihasilkan?	<p>Iya, ada bagian tertentu yang akan mempengaruhi nada, baik pada bilah maupun bambung.</p>
15.	Bagaimana penentuan nada pada rindik	<p>Penentuan tangga nada dilakukan dengan</p>

	baik memakai alat ataupun tidak?	tuner. Jika tidak memakai tuner, biasanya orang-orang menggunakan cara ritual dengan menyiapkan banten pejati ke tempat pembuatan yang berarti sungguh-sungguh ingin membuat rindik. Selain itu membuatnya juga harus di hari baik untuk menyetem gamelan atau alat musik. Dengan persiapan seperti itu, pembuat diberi kemudahan atau taksu dalam proses pembuatan. Tak lupa juga acuan alat musik yang dipakai jika tidak memakai tuner, yaitu alat musik yang dipakai untuk gamelan gender wayang.
16.	Alat-alat apa saja yang biasa digunakan dalam membuat rindik?	Gergaji, parang, <i>mutik</i> , pensil, meteran, talenan untuk memotong bambu, tempat sementara untuk menaruh tunggahan, bor, tuner, <i>panggul</i> , <i>pelawah</i> , tali, dan <i>panglet</i> .
17.	Bagaimana proses pembuatan rindik?	Mengukur, memotong, menyelaraskan nada, dan menyelesaikannya.
18.	Kesulitan apa yang ditemukan saat proses pelarasan nada pada rindik?	Bagian memotong dan mengupas bambu, karena dalam memotong dan mengupas bambu bisa mempengaruhi ukuran bahkan frekuensi nada pada bilah bambu tersebut.

19.	Bagaimana cara memainkan rindik?	Dengan cara dipukul menggunakan panggul yang tangan kirinya sebagai bass dan tangan kanannya sebagai melodi lagunya. Biasanya dilakukan oleh dua 2 pemain, yaitu pengumbang sebagai polos dan pengisap sebagai slangsih supaya terdengar bersahut-sahutan atau kotekan.
-----	----------------------------------	---



Lampiran 4

HASIL WAWANCARA 2

Pewawancara : Alfrinda Clara

Narasumber : Anak Agung Made Putra

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana asal usul rindik lahir?	Proses migrasi pada zaman Kerajaan Majapahit, rindik dalam makna gramatikal Jawa Kuno adalah merupakan sesuatu yang ditata dengan rapi dimana antara frase jarak bilah terdapat celah yang sangat sempit.
2.	Sejak kapan rindik digunakan pada Tari Joged Bumbung?	Sejak awal mula Tari Joged Bumbung ada, karena arti bumbung adalah bambu. Tari joged bumbung bisa diiringi dengan Gamelan Joged Bumbung, namun juga bisa diiringi dengan 2 rindik dan 1 suling.
3.	Apakah kegunaan rindik?	Untuk hiburan, karena terkenal untuk mengiringi Tari Joged Bumbung yang dimana tariannya dinilai merakyat.
4.	Bambu apa yang cocok digunakan	Bambu lokal Bali, seperti bambu buluh

	untuk membuat rindik?	dan jajang.
5.	Bagaimana kondisi bambu yang cocok untuk digunakan sebagai material pembuatan rindik?	Bambu yang paling bagus adalah bambu yang sudah mati dalam keadaan tertanam atau sudah kering sendiri dalam rumpunnya sebelum ditebang.
6.	Dimana bisa mendapatkan bahan untuk membuat rindik?	Biasanya bambu yang bagus tersebut tumbuh dilahan perbukitan dimana kadar airnya sedikit atau lembab, atau bisa juga dibeli ditempat penjualan bambu.
7.	Bagaimana peran rindik terhadap masyarakat?	Rindik berperan sebagai hiburan masyarakat, yang dimana sebagai sebuah kesatuan ansambel musik.
8.	Bagaimana pendapat Bapak tentang rindik buatan Made Sudana?	Buatannya bagus dan rapih. Pemilihan bambunya juga bagus, karena menjadikan rindik tahan lama dan tidak mudah pecah.
9.	Bagaimana dengan kualitas rindik buatan Made Sudana, baik bahan bambu maupun produksi suara yang dihasilkan?	Kualitasnya baik, nada yang diproduksi sesuai dengan kaidah pelarasan nada pada rindik.
10.	Apa yang menarik dari rindik buatan Made Sudana?	Rindik buatan Made Sudana merupakan salah satu rindik yang

		<p>menurut saya awet karena tidak mudah pecah, terutama saat terkena sinar matahari. Begitu juga dengan produksi bunyi bambu yang lebih panjang resonansinya, yang kemungkinan besar karena bambu yang dipakai oleh beliau.</p>
--	--	---



Lampiran 5

PEDOMAN KUISIONER

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya bisa bermain rindik.		
2.	Saya suka memainkan rindik.		
3.	Saya pernah memainkan rindik buatan Made Sudana.		
4.	Saya pernah membeli rindik buatan Made Sudana.		
5.	Rindik buatan Made Sudana tahan lama dan tidak cepat rusak.		
6.	Jika dilihat dari sisi produksi suara, rindik buatan Made Sudana mempunyai kejanggalan atau kesalahan pada bunyi maupun nada yang dihasilkan.		
7.	Saya suka memainkan rindik buatan Made Sudana.		
8.	Rindik buatan Made Sudana memiliki keunikan. (Jelaskan)	<i>Jawab:</i>	

Lampiran 6

HASIL KUISIONER

PERTANYAAN							
1	2	3	4	5	6	7	8
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Awet, tidak gampang pecah tungguhnya
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak di purnis
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya, tidak memurnis bambu
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya bumbung yang digunakan tebal sehingga kuat sampai saat ini
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya, rindik tidak dipurnis
Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya, tidak dipurnis
Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Rindik tidak di purnis
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya, bambu tidak di purnis
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak dipurnis
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya, tungguhnya kuat dan tahan lama
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Bambu pada rindik tidak di cat kembali/purnis
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Bambunya tidak di purnis.
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya, bambu pada rindik tidak di cat, tidak begitu mengkilap tetapi terlihat alami.
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya. Adanya seperti sustain di rindiknya.
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya, nada pada rindik bagus, tidak ada yang meleset.
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya, karena awet sampai sekarang
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya, tidak memurnis bambunya
Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya, tidak memurnis bambu
Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya, rindik yang dibuat oleh Made Sudana tidak ada yang fals nadanya
Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tungguhnya tidak dipurnis oleh pembuat

Lampiran 7**BIODATA NARASUMBER 1**

Nama : I Made Sudana

TTL : Gianyar, 14 Agustus 1988

Alamat : Br. Karang Suwung, Payangan, Gianyar, Bali

Pekerjaan : Pariwisata

Lampiran 8**BIODATA NARASUMBER 2**

Nama : Ir. Anak Agung Made Putra
TTL : Denpasar, 30 Januari 1968
Alamat : Jl. WR Supratman 229, Denpasar
Pekerjaan : Ketua BPD, Desa Kesiman Petilan Denpasar

Lampiran 9

DOKUMENTASI FOTO



Gambar 47. Proses menaruh bilah bambu di pelawah
Sumber : Alfrinda Clara, 3 September 2019



Gambar 48. Foto bersama Made Sudana dan keluarga
Sumber : Alfrinda Clara, 17 Desember 2019

TENTANG PENULIS



Alfrinda Clara, lahir di Jakarta, tanggal 19 September 1997. Telah lulus dari SDN Kelapa Dua Wetan 01 Pagi (2003 – 2009), SMPN 233 Jakarta (2009 – 2012), SMAN 64 Jakarta (2012 – 2015). Kemudian melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Seni Musik 2015 yang mengambil mayor vokal.

Penulis meraih Peringkat Gold VI Kompetisi Solo Vokal Anak HUT PGI ke-59 dan Hari Anak Nasional 2009 tingkat Jabodetabek. Ia juga meraih Juara III Solo Anak Puteri Pesparawi Provinsi DKI Jakarta Tahun 2010 dan Juara III Pesparawi Paduan Suara Anak Pesparawi Provinsi DKI Jakarta Tahun 2010. Penulis merupakan Peserta Audisi Vokal Solo Provinsi DKI Jakarta Tahun 2011. Ia juga pernah meraih Juara III Lomba Vokal Grup SMA se-Jakarta Timur. Serta pernah menjadi Peserta The Star Trans 7 edisi Natal 2016. Penulis juga pernah menjadi Guest Star bersama “Khaleesi” di Konser Batavia Chamber Orchestra 2019 “Jivin In Jazz”. Lalu mengikuti The 13th National Folklore Festival 2019

bersama “Jakarta Serenade Choir” dan meraih juara harapan II. Ia bersama “Khaleesi” juga pernah mengadakan intimate concert di At America pada bulan Agustus 2019. Serta penulis bersama “Remaja Senyum” pernah meraih juara III Lomba Band Erlangga Talent Week 2019.

